

## BAB III

### GAMABARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Desa Bandu Agung

Kabupaten kaur dibentuk dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Muko-Muko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4226). Kabupaten Kaur adalah hasil dari pemekaran Bengkulu Selatan, dan terdiri dari beberapa kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Kaur Utara dan Kecamatan Kaur Utara ini terdiri dari 11 desa diantaranya adalah Desa Bandu Agung.<sup>49</sup>

Sejarah desa Bandu Agung bermula dengan kedatangan Puyang Depati perapat yang berasal dari Kota Agung (Pasemah) yang datang ke Tangge Manik (Lembak Coko Enau) puyang depati perapat mempunyai anak yang bernama Satarudin, Singe Carang, Depati Caye Rurah . Dulu keadaan alam di desa Bandu Agung ini masih berupa hutan berlantara tetapi setelah kedatangan puyang Satarudin maka hutan belantara itu mulai dirimbas untuk dijadikan pemukiman tempat tinggal. Dimasa inilah ada sebuah peti emas yang disimpan oleh puyang Satarudin, akan tetapi setelah beliau wafat peti emas itu juga ikut hilang secara tiba-tiba. Walaupun

---

<sup>49</sup> Bambang Haryanto, wawancara, Kepala Desa Bandu Agung, 06 Desember 2024

terkadang ada yang melihatnya, tetapi dilindungi dengan sesuatu yang aneh misalnya seperti ular besar atau seorang gadis. Tetapi setelah didatangi secara bersama benda itu tidak terlihat lagi dan tidak diketahui keberadaannya.<sup>50</sup>

Puyang Satarudin ini mempunyai tiga orang anak yang bernama, Mance Ude, Anak Dalam, Saurah. Dengan berjalannya waktu keadaan penduduk mulai bertambah banyak maka terniatlah bagi mereka untuk menamakan tempat tinggalnya. Karena dahulunya ada sebuah peti emas yang disimpan oleh Puyang Satarudin tetapi setelah beliau wafat peti itu juga hilang secara tiba-tiba, walaupun terkadang ada yang melihatnya tetapi dilindungi dengan sesuatu yang aneh seperti seorang gadis atau ular besar namun setelah didatangi bersama oleh penduduk benda ini tidak terlihat lagi dan tidak diketahui keberadaannya. Untuk mengenang kejadian itu semua penduduk sepakat untuk menamakan Desanya dengan nama Bandu Agung yang berasal dari dua kata yaitu Bandu artinya benda dan Agung artinya besar, besar yang bermakna memuji benda itu.<sup>51</sup>

Dengan berdirinya desa Bandu Agung, maka diangkatlah Depati sebagai kepala dusun pertama yang bernama Resakim. Setelah mengalami pergantian Depati untuk masa perubahan mejandai desa, diangkatlah sebagai kepala desa pertama yang

---

<sup>50</sup> Adrianto, *wawancara*, Toko Masyarakat Desa Bandu Agung, 06 Desember 2024

<sup>51</sup> Adrianto, *wawancara*, Toko Masyarakat Desa Bandu Agung, 06 Desember 2024

bernama bapak Yasudin. Desa Bandu Agung ini merupakan salah satu desa dari kecamatan Kaur Utara desa ini merupakan desa yang terletak dipaling Barat di Kabupaten Kaur.<sup>52</sup>

Desa Bandu Agung memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Manis
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Air Seranjangan<sup>53</sup>

Menurut kepala desa, desa Bandu Agung ini memiliki luas wilayah daratan 1376 km. Berdasarkan data yang didapatkan dari kantor desa maka penulis mendapatkan data jumlah penduduk desa bandu agung sebagai berikut:<sup>54</sup>

jumlah penduduk: 877 jiwa

1. laki-laki berjumlah 452 jiw
2. perempuan berjumlah 425 Jiwa <sup>55</sup>

## **B. Mata Pencaharian**

Masyarakat di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur ini mempunyai profesi penghasilan,

---

<sup>52</sup> Adrianto, *wawancara*, Toko Masyarakat Desa Bandu Agung, 06 Desember 2024

<sup>53</sup> Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung, 06 Desembe 2024

<sup>54</sup> Bambang Haryanto, *Wawancara*, Kepala Desa Bandu Agung, 06 Desembe 2024

<sup>55</sup> Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung Tahun 2023, 06 Desembe 2024

penghasilan tersebut sebagian besar didominasi oleh petani, dimana di desa Bandu Agung ini sebagian besar masyarakat dengan menanam jagung, sebagian penduduk lainnya berpenghasilan sebagai pedagang, tukang bangunan, sopir, buruh, polri dan pegawai negeri.<sup>56</sup>

Tabel 3.1 Mata Pencarian

| No | Mata pencarian             | Jumlah |
|----|----------------------------|--------|
| 1  | Petani                     | 314    |
| 2  | PNS                        | 15     |
| 3  | Polri                      | 5      |
| 4  | Perindustrian<br>Pertanian | 13     |
| 5  | Pedagang                   | 20     |
|    | TOTAL                      | 367    |

*Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung*

### C. Sarana Pendidikan

Pendidikan di Desa Bandu Agung belum cukup memadai, baik lembaga pendidikan formal dan nonformal, oleh karena itu pendidikan di Desa Bandu Agung ini masih perlu diperhatikan oleh pemerintah. rincian sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung Tahun 2023, 06 Desember 2024

<sup>57</sup> Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung Tahun 2023, 06 Desember 2024

Tabel 3.2 Sarana Pendidikan

| No | Sarana Pendidikan | Jumlah |
|----|-------------------|--------|
| 1  | TK                | 1      |
| 2  | SD                | 1      |
| 3  | SMP               | -      |
| 4  | SMA               | -      |
| 5  | SMK               | -      |
|    | TOTAL             | 2      |

*Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung*

#### **D. Kegiatan Keagamaan**

Masyarakat Desa Bandu Agung merupakan penduduk yang menganut agama islam. untuk kegiatan keagamaan masyarakat desa Bandu Agung dapat dikatakan belum berjalan dengan lancar, karena dari pengamatan penulis masyarakat di desa Bandu Agung ini sangat sedikit sekali yang melakukan kegiatan-kegiatan agama, mereka sibuk dengan kegiatannya masing-masing, apalagi dikalangan anak remaja, akan tetapi banyak juga sebagian anak-anak kecil dan orang tua yang melakukan kegiatan agama seperti halnya dengan pengajian, memperingati hari-hari besar islam, kebersihan masjid dan belajar mengaji dan lain sebagainya.<sup>58</sup>

Untuk sarana ibadah di desa Bandu Agung terdapat satu masjid untuk melaksanakan ibadah, seperti sholat, mengaji dan

---

<sup>58</sup> Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung Tahun 2023, 06 Desember 2024

melakukan kegiatan-kegiatan memperingati hari-hari besar islam. kegiatan keagamaan di desa Bandu Agung ini menunjukkan komitmen masyarakat dalam menjalankan ajaran islam walaupun hanya sebagian masyarakat saja yang menjalankannya. kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat desa Bandu Agung ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan praktik ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>59</sup>

#### E. Visi Dan Misi Desa Bandu Agung

Adapun visi dan misi desa Bandu Agung adalah sebagai berikut:

##### 1. Visi Desa Bandu Agung

Visi merupakan pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk terwujud kemana serta apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan, visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap antisipatif dikomikasi kepada seluruh anggota organisasi sehingga mereka merasa memiliki visi hendaknya:<sup>60</sup>

- a. Bukan fakta, melainkan gambaran visi masa depan ideal yang ingin diwujudkan
- b. Mampu memberikan arahan serta mendorong anggota mewujudkan kinerja yang baik

---

<sup>59</sup> Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung Tahun 2023, 06 Desember 2024

<sup>60</sup> Sumber Data: Kantor Desa Bandu Agung Tahun 2023, 06 Desember 2024

c. Mampu menimbulkan inspirasi yang baik dan selalu siap menghadapi suatu tantangan

Untuk upaya mewujudkan harapan dan aspirasi serta melaksanakan tugas utama dan

fungsinya, dengan demikian visi desa Bandu Agung

Adalah:

“Menjadikan desa yang lebih maju dan berkualitas”<sup>61</sup>

## 2. Misi Desa Bandu Agung

Berikut ini adalah misi desa Bandu Agung untuk mencapai visi yang tersedia:<sup>62</sup>

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang keagamaan
- b. Meningkatkan kesejahteraan di bidang kepemudaan
- c. Meningkatkan kesejahteraan dibidang ekonomi
- d. Pembangunan desa yang berkesinambungan

## F. Profile Pelaksana Pendafar Dan Pendaftar Prakerja

1. Nama : Dinda Aprilia
- Tempat tanggal lahir : Bandu Agung, 12 Agustus 2001
- Umur : 24 Tahun
- Alamat : Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara
- Jenis kelamin : Perempuan
- Agama : Islam

---

<sup>61</sup> Bambang Haryanto, Wawancara, Kepala Desa Bandu Agung, 06 Desember 2024

<sup>62</sup> Bambang Haryanto, Wawancara, Kepala Desa Bandu Agung, 06 Desember 2024

Nomor telepon : 082345637267  
 Email : [Aprilianda@gmail.com](mailto:Aprilianda@gmail.com)<sup>63</sup>

2. Nama : Wahyu Saputra  
 Tempat tanggal lahir : Bandu Agung, 03 Juli 2000  
 Umur : 25 Tahun  
 Alamat : Bandu Agung Kecamatan Kaur  
 Utara  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Nomor telepon : 085324389709  
 Email : [Wahyusaputra@gmail.com](mailto:Wahyusaputra@gmail.com)<sup>64</sup>
3. Nama : Aurel Triyani  
 Tempat tanggal lahir : Bandu Agung, 23 Februari 2001  
 Umur : 24  
 Alamat : Bandu Agung Kecamatan Kaur  
 Utara  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Nomor telepon : 082348750988  
 Email : [Reltryni@gmail.com](mailto:Reltryni@gmail.com)<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Dinda Aprilia, Penyedia Jasa Pendaftar Prakerja, wawancara, pada tanggal 05 Desember 2024

<sup>64</sup> Wahyu Saputra, Penyedia Jasa Pendaftar Prakerja, wawancara, pada tanggal 05 Desember 2024

<sup>65</sup> Aurel Triyani, Penyedia Jasa Pendaftar Prakerja, wawancara, pada tanggal 05 Desember 2024

Tabel Data Pendaftar Prakerja 3.3

| No | Nama Pendaftar | Umur     | Pekerjaan | Keterangan |
|----|----------------|----------|-----------|------------|
| 1  | Titin Marlina  | 38 Tahun | IRT       | Pendaftar  |
| 2  | Dinison        | 40 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 3  | Teguh          | 51 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 4  | Usniarti       | 49 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 5  | Ilis Diana     | 41 Tahun | Pedagang  | Pendaftar  |
| 6  | Vip Suanto     | 43 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 7  | Midiar         | 49 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 8  | Seni           | 38 Tahun | Pedagang  | Pendaftar  |
| 9  | Ilit           | 50 Tahun | IRT       | Pendaftar  |
| 10 | Lena           | 37 Tahun | IRT       | Pendaftar  |

*Sumber Data: Dinda Aprilia, 02 Juni 2024*

Tabel Data Pendaftar Prakerja 3.4

| No | Nama Pendaftar | Umur     | Pekerjaan | Keterangan |
|----|----------------|----------|-----------|------------|
| 1  | Kuspianto      | 46 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 2  | Saniar         | 44 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 3  | Triansa Putra  | 46 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 4  | Okto           | 48 Tahun | Pedagang  | Pendaftar  |
| 5  | Dili           | 41 Tahun | Pedagang  | Pendaftar  |
| 6  | Gandi          | 53 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 7  | Piri Yusti     | 34 Tahun | IRT       | Pendaftar  |

|   |              |          |        |           |
|---|--------------|----------|--------|-----------|
| 8 | Jupriansayah | 37 Tahun | Petani | Pendaftar |
|---|--------------|----------|--------|-----------|

*Sumber Data: Wahyu Saputra, 02 Juni 2024*

Tabel Data Pendaftar Prakerja 3.5

| No | Nama Pendaftar | Umur     | Pekerjaan | Keterangan |
|----|----------------|----------|-----------|------------|
| 1  | Rasmalah       | 40 Tahun | Pedagang  | Pendaftar  |
| 2  | Rika           | 43 Tahun | IRT       | Pendaftar  |
| 3  | Mohaji         | 44 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 4  | Ruvi           | 38 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 5  | Suntri Yanti   | 34 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 6  | Nuriski        | 32 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 7  | Rita           | 40 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 8  | Ade Samsudin   | 43 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 9  | Dadi           | 45 Tahun | Petani    | Pendaftar  |
| 10 | Rano           | 49 Tahun | Petani    | Pendaftar  |

*Sumber Data: Aurel Triyani, 02 Juni 2024*